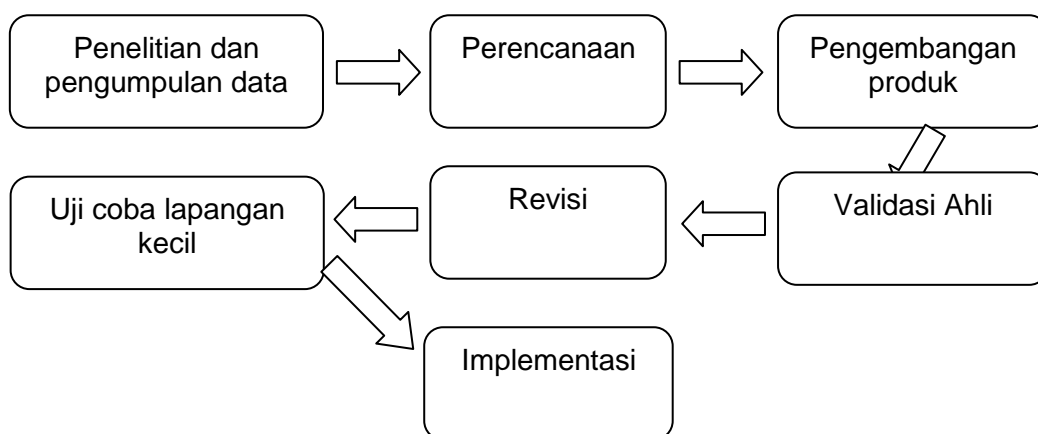


## BAB III METODE PENGEMBANGAN

### A. Rancangan Penelitian

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk berupa LKPD bimbingan pribadi terintegrasi nilai-nilai karakter. Rancangan penelitian ini mengacu pada percobaan yang telah dilakukan *far west laboratory*, menurut *borg* dan *gall* ada 10 langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 7 langkah dapat dilihat pada gambar .

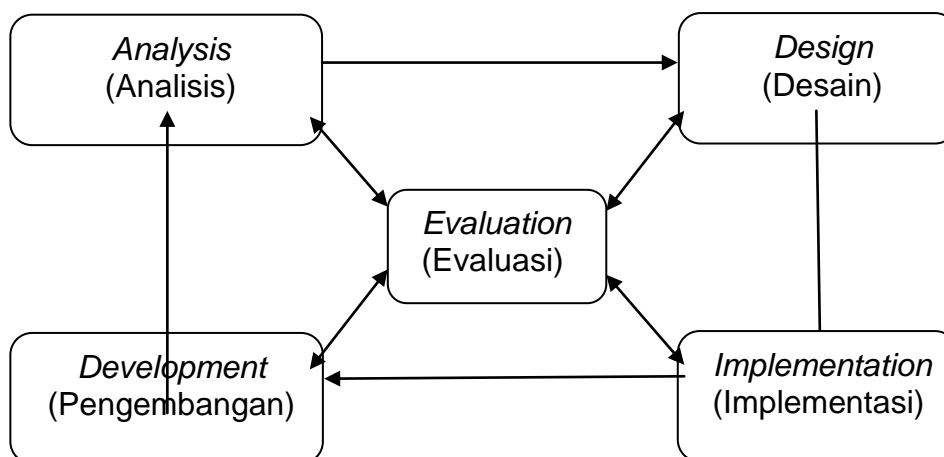


**Gambar 2. Rancangan Penelitian**

### B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini diperlukan suatu prosedur dimana langkah-langkah penelitian tersusun secara urut. Pengembangan Materi yang dikembangkan oleh Dick and Carry (dalam Endang 2014 :200) adalah model ADDIE. Model ini terdiri dari tahap pengembangan, yaitu Analysis (analisis), Design (perencanaan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi).

Model ADDIE Yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Prosedur pengembangan dapat dilihat melalui gambar 3 berikut ini:



**Gambar 3. Model Pengembangan ADDIE**

(Sumber; Cahyaningsih, 2014:34)

Dari bagan model pengembangan ADDIE dapat dijelaskan bahwa model pengembangan ADDIE melakukan analisis terlebih dahulu, setelah itu perencanaan LKPD yang akan dikembangkan, dilanjut dengan melakukan pengembangan LKPD, setelah pengembangan dilakukan implementasi LKPD yang terakhir evaluasi LKPD yang sudah diimplementasikan.

### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi guna pengumpulan data terkait permasalahan pembelajaran dan menemukan pemecahan masalah yang terjadi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan melakukan observasi dan mewawancarai guru bimbingan dan konseling kelas. Ditemukanya masalah media pembelajaran yaitu LKPD yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling. Guru Bimbingan dan Konseling menangani masalah pribadi peserta didik melalui penerapan bimbingan pribadi menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) tetapi dalam pelaksanaan bimbingan pribadi ini guru Bimbingan dan Konseling belum menerapkan dan mencerminkan nilai karakter, hanya menekankan aspek kognitif dan afektif. Di dalam penyampaian materi, masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik bosan dan materi dalam LKPD (lembar kerja peserta didik) masih berbasis teks, tidak ada nilai karakter.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa diperlukan suatu LKPD bimbingan pribadi terintegrasi nilai-nilai karakter.

## 2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap ini diawali dengan membuat rancangan produk berupa tampilan LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan masalah serta pengumpulan informasi yang didapat. Dalam penelitian ini desain merupakan tahap pembuatan LKPD. Desain LKPD disesuaikan dengan karakteristik layanan bimbingan pribadi serta perkembangan peserta didik. Langkah pokok dari kegiatan system desain LKPD ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan materi yang sesuai dengan nilai-nilai karakter. Adapun hasil produk pengembangan ini berupa LKPD bimbingan bimbingan pribadi terintegrasi nilai-nilai karakter pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro. Hasil akhir dari tahap ini adalah desain produk awal, yang nantinya siap divalidasi oleh ahli dan akan direvisi berdasarkan kritik dan saran ahli.

## 3. Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD bimbingan bimbingan pribadi terintegrasi nilai-nilai karakter. Desain pengembangan ini yang nantinya akan diuji oleh ahli, yaitu ahli materi, bahasa dan praktisi (guru bimbingan dan konseling).

## 4. Tahap Implementasi (*Implementasion*)

Tahap Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan. Pada tahap ini yaitu melakukan validasi produk oleh ahli, validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk yang baru secara rasional akan lebih efektif atau tidak digunakan. Tahap validasi yang dilakukan pengembang meliputi 3 aspek yaitu aspek materi, bahasa, dan praktisi. Indikator yang akan dinilai dalam validasi materi tertuang dalam kisi-kisi lembar validasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Validasi Ahli Praktisi**

Aspek	Indikator	No item pernyataan
Subtansi Materi	Tugas-tugas pada LKPD	1
	Aspek penyajian dalam LKPD	2

Aspek	Indikator	No item pernyataan
	Aspek bahasa yang digunakan dalam LKPD	3

Hasil yang telah didapatkan dari uji ahli dan respon dari guru bimbingan dan konseling akan menentukan apakah LKPD layak untuk digunakan.

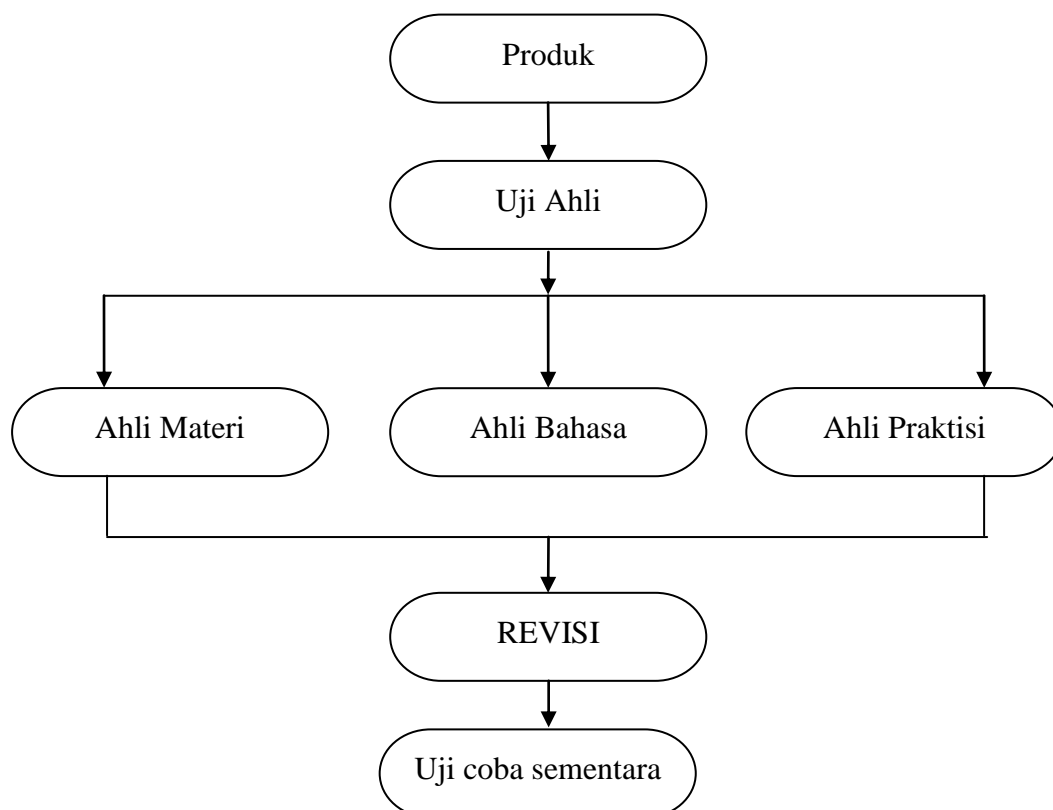
#### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini untuk mengukur ataupun melihat apakah LKPD bimbingan pribadi terintegrasi nilai-nilai karakter yang ingin dicapai berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

### C. Uji Coba Produk

#### 1. Desain Uji Coba

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan oleh uji ahli. Uji ahli yang akan dilaksanakan oleh dosen Universitas Muhamadiyah Metro dan guru Bimbingan dan Konseling, Validasi berkaitan dengan aspek substansi materi, bahasa dan praktisi. akan diujikan dan dinilai oleh ahli materi, bahasa dan ahli praktisi. Desain uji coba dapat dilihat melalui gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Desain Uji Coba**

## 2. Subjek Uji Coba

Subjek Uji coba akan dilakukan oleh ahli dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 4 Metro. Tim ahli sebagai penguji ahli terdiri dari 2 ahli materi, 1 ahli Bahasa dan 2 ahli Praktisi (Guru Bimbing dan Konseling). Adapun yang akan menjadi subjek ahli yaitu:

- 1) Ahli Praktisi : Eni Zuriati, S.Pd.  
Herma Yunita, S.Pd  
Dessy Rahmaphany, S.Pd  
Irma Hera S, S.Pd

## 3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data Kuantitatif yang diperoleh dari nilai lembar validasi ahli dan guru Bimbingan dan Konseling. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran Validator.

## 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari 3 instrumen yaitu lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa dan lembar validasi ahli praktisi yaitu Guru Bimbingan dan Konseling. Lembar validasi materi, bahasa dan praktisi merupakan instrumen yang digunakan pada tahap pengujian produk yang akan dilakukan oleh beberapa ahli.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan presentase dari nilai angket Validasi materi layanan. Menurut Riduwan (2012: 73) presentase tersebut dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{nilai validator}}{\sum \text{nilai tertinggi validator}} \times 100$$

$\sum \text{nilai tertinggi validator} = \text{jumlah validator} \times \text{bobot maksimal nilai kualitatif}$

Persentase untuk angket validasi materi layanan dinyatakan dalam kategori berikut ini:

**Tabel 2. Ukuran penilaian angket validasi untuk validator.**

<b>Bobot nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Penilaian%</b>
5	Sangat layak	81-100
4	Layak	61-81
3	Cukup layak	41-60
2	Tidak layak	21-40
1	Sangat tidak layak	0-20

Riduwan (2012:73)

Untuk kelayakan LKPD materi mempunyai target minimal mendapatkan 61% atau layak.